

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kajian pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti menemukan kelebihan dari model pembelajarannya. Hal tersebut dapat dilihat dari konsep pembelajarannya yang unik karena menggunakan kombinasi pendekatan klasikan dan individual serta mengkombinasikan strategi ekspositori dan *problem solving*. Selain itu, model pembelajaran tersebut menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan musik di lingkungan masyarakat. Kemampuan ini terbentuk selama perkuliahan yang mencakup aspek *sensory skills, cognitive skills, performance skills, dan creative skills*.

Selain kelebihannya, kelemahan dari model pembelajaran piano iringan Pop Sunda tersebut dapat dilihat pada tahapan proses dimana materi iringan Pop Sunda tersebut diberikan, kurangnya pengantar atau ulasan mengenai pemaparan karakteristik musik Pop Sunda. Karakteristik tersebut khususnya tentang bagaimana instrumenstasi Pop Sunda direduksi dalam permainan piano. Sehingga, tidak sedikit mahasiswa yang kurang memahami aspek apa saja yang diterapkan pada instrumen piano dari iringan musik Pop Sunda tersebut. Hal tersebut dapat berpengaruh kepada tingkat apresiasi mahasiswa terhadap pembelajaran tersebut, terutama bagi mereka yang bukan berasal dari Tanah Sunda.

5.2 Implikasi

Mengacu pada kesimpulan di atas, terdapat beberapa implikasi yang harus dicermati dalam upaya mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik merancang suatu model pembelajaran yang terstruktur agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal-hal di bawah ini dapat dilakukan secara efektif apabila seorang pendidik hendak merancang suatu model pembelajaran :

- a) Upaya untuk melihat lebih jauh terhadap dampak apa yang diberikan dari suatu pembelajaran, sehingga manfaat dari pembelajaran tersebut dapat dirasakan jangka panjang meskipun proses pembelajaran tersebut sudah tidak berlangsung sesuai dengan instruksi dan tahapannya ;

- b) Peningkatan kemampuan untuk mengkaji dan menelaah materi pembelajaran yang diberikan dengan dengan kebutuhan peserta didik ;
- c) Upaya untuk menerapkan pola kegiatan (prinsip rekasi) yang efektif demi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta pendekatan, strategi dan metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi, peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan pengkajian secara lebih mendalam mengenai iringan musik Pop Sunda yang dimainkan pada instrumen piano. Hal tersebut dapat berupa pengembangan pola iringan musik Pop Sunda selain dari pada yang diterapkan oleh Virgan di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan model pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda dan dapat menerapkannya di lembaga pendidikan musik.

